

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN UPAH KERJA HARIAN KULI TAMBAK UDANG DITINJAU DARI TEORI UPAH DALAM PERSPEKTIF ISLAM

(Studi Kasus Pembangunan Tambak Udang Dusun Kanceng Kecamatan Sepulu)

Dari awal sampai akhir proses pembangunan tambak udang Dusun Kanceng Desa Maneron Kecamatan Sepulu tidak terdapat pembagian pekerjaan bagi para pekerja. Tidak adanya pembagian pekerjaan tersebut maka antara pekerja yang pemalas dengan yang rajin akan memperoleh bagian upah bahkan bonus yang sama. Hal tersebut tidaklah baik dikarenakan selain merugikan salah satu pihak yaitu bagian yang memperkerjakannya juga tidak terciptanya saling menguntungkan serta menimbulkan ketidak nyamanan antara pekerja yang malas dan pekerja yang rajin. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui bagaimana penerapan upah harian yang diterapkan pada proses pembangunan tambak udang dusun kanceng desa Maneron kecamatan Sepulu tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang akan mengungkapkan suatu fenomena-fenomena serta pengembangan pengetahuan tentang penerapan upah harian pada tambak udang dusun kanceng desa maneron yang diperoleh dengan cara memakai metode wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan upah harian tambak udang dusun Kanceng Desa Maneron sudah sesuai dengan teori pengupahan dalam islam dan sudah sesuai dengan prinsip-prinsip pengupahan dalam islam, menerapkan pemberian upah harian dengan memperhatikan kesepakatan upah sebelum proyek dimulai, kelayakan dalam pembayaran upah, memerhatikan proporsional upah dan tidak pernah menunda-nunda dalam membayar upah. Akan tetapi meskipun pada proses pembangunan tambak udang tersebut pengelola memberikan upah yang sudah sesuai dengan porsi upah kuli pada umumnya, para pekerja tidak memberikan keuntungan yang sebagaimana mestinya kepada pemilik tambak udang dusun Kanceng desa Maneron kecamatan Sepulu.

Kata Kunci : Upah Harian, Teori Upah dalam Islam.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF DAILY WORKING WAGE FOR COOLERS AT TAMBAK UDANG REVIEW FROM WAGE THEORY IN ISLAMIC PERSPECTIVE

(Case Study of Development of Shrimp Ponds in Kanceng Village, Sepulu District)

The Dusun Kanceng Shrimp Farm in Maneron Village is a shrimp pond which in its construction process applies daily wages but the daily wages are paid at the beginning of each month before the workers complete their work as is the case with the wholesale wage system but is calculated on a daily basis so that there are some workers who are less effective in carrying out their duties and causing the shrimp pond development project to be slow, which if it could be completed in only three months, it would take more than 4 months to complete. From the beginning to the end of the shrimp pond construction process there was also no division of labor for the workers. In the absence of such a division of labor, lazy and diligent workers will receive the same share of wages and even bonuses. This is not good because in addition to harming one of the parties, namely the part that employs it, it also does not create mutual benefits and causes discomfort between lazy workers and diligent workers. Therefore, researchers are interested in conducting research in order to find out how the application of daily wages is applied to the development process of shrimp ponds in Kanceng Hamlet, Maneron Village, Sepulu District.

The type of research used in this research is qualitative research with descriptive method that will reveal phenomena and develop knowledge about the application of daily wages in the shrimp ponds of Dusun Kanceng, Maneron Village, which are obtained by using interviews and documentation methods conducted by researchers.

The results of the study indicate that it is in accordance with the wage theory in Islam and is in accordance with the principles of wages in Islam, both in terms of wage determination agreements, wage eligibility, conformity with work and never procrastinating (on time). It's just that some of the workers are still not trustworthy in carrying out their work.

Keywords: Daily Wages, Wage Theory in Islam.

